

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha mengungkap gejala secara menyeluruh dan mendalam sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri sebagai instrumen kunci¹ Dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif ini, data yang dihasilkan adalah berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (*subyek*) itu sendiri.² Peneliti menggunakan pendekatan ini karena peneliti ingin memperoleh data mengenai Makna Ritual tahlil kubro di pemakaman umum bagi masyarakat dusun Tanjung.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu suatu jenis penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya (*given*). Subyek penelitian dapat berupa individu, kelompok, institusi, atau masyarakat.

¹Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), 30.

²Arif Furchan, *Pengantar Metode Kualitaitaf* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21.

Jadi pendekatan dan jenis penelitian ini, digunakan peneliti untuk memperoleh data yang sesuai dengan obyek dan fenomena yang diteliti dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, tanpa adanya rekayasa. Sehingga dapat memberikan gambaran tentang “Makna Ritual tahlil kubro di pemakaman umum bagi masyarakat dusun Tanjung desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri”.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam bagian ini bahwa peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Peneliti, dalam kaitannya dengan focus penelitian ini bertindak secara terang-terangan selaku peneliti. Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam peneliti ini, yakni pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Dalam penelitian ini peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus mengumpulkan data. Karena peran peneliti sangat penting, maka status peneliti wajib diketahui oleh pihak informan, dimana dalam hal ini penelitian yang dilakukan bersifat resmi atau diketahui statusnya oleh instansi asal peneliti.

C. Lokasi Penelitian

Disini peneliti memilih tempat yaitu di dusun Tanjung desa Ngablak kecamatan Banyakan kabupaten Kediri. dengan alasan bahwa di dusun tersebut terdapat suatu acara ritual rutin yang cukup unik, yakni acara ritual tahlil, yang

tidak seperti tahlil pada umumnya. Ritual tahlil kubro yang ada di Dusun Tanjung sangatlah unik, acara dilaksanakan di pemakaman umum Dusun Tanjung, dan acaranya pun dimulai dari pagi hingga malam, hal ini akan menarik jika alasan tersebut dikaitkan terhadap judul yang akan penulis ungkap pada penelitian ini “Makna Ritual Tahlil Kubro di Pemakaman Umum Bagi Masyarakat Dusun Tanjung Desa Ngablak Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri”.

Walaupun lokasi tersebut lumayan jauh dengan rumah penulis sebagai peneliti, akan tetapi peneliti disini menganggap penting dan menarik untuk melakukan sebuah penelitian ditempat tersebut, bukan hanya karena mengenai jarak tapi yang menarik adalah penambahan wawasan penulis dan tentang pengetahuan akan budaya dan tradisi pada masyarakat Dusun Tanjung. Satu hal yang unik yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian di Dusun Tanjung yakni, proses ritual tahlil, yang ada berbeda dengan acara-acara tahlil pada umumnya, yang mana acara ritual tahlil yang ada di Dusun Tanjung, diadakan didalam lokasi pemakaman yang di ikuti oleh masyarakat Dusun Tanjung. Maka dari itu penulis berharap dapat memberikan gambaran tentang tradisi ritual dan keberagaman masyarakat Dusun Tanjung.

Dikaitkan dengan adanya tradisi ritual, yang lebih menarik untuk diteliti, sering kali semua orang mempermasalahkan faktor tempat karena dikarenakan tempat tersebut adalah jauh dengan rumah peneliti dan sebagainya, kalau menurut peneliti hal itu tidak terlalu penting karena bagi

peneliti yang terpenting adalah bagaimana kita mengungkap fenomena yang oleh sebagian orang dianggap biasa menjadi suatu hal yang luar biasa.

Dengan memilih lokasi ini, peneliti mengharapkan dapat menemukan hal-hal yang bermakna dan baru.³ Dan mengenai bagaimana akan melakukan penelitian, disini peneliti akan menggunakan metode pendekatan terhadap element-element yang terkait dengan penelitian ini dan sekaligus peneliti berkecimpung langsung menjadi panitia dalam acara ritual tahlil kubro. Sampling, interviu mendalam akan ditentukan dengan menggunakan sumber dari masyarakat, ulama' dan juga tokoh masyarakat. Pengambilan sampling dan interviu akan diambil juga dari masyarakat setempat yang berada dalam ruang lingkup dusun Tanjung.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data peneliti menggunakan dua sumber data dalam penelitian ini yaitu:

a) **Sumber Primer**

Sumber primer adalah hasil-hasil yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan langsung dengan permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Adapun yang lebih penting adalah; Kata-kata dan orang-orang yang diamati atau di wawancarai merupakan data sumber utama. Sumber

³ Ibid, 82.

data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perencanaan, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

b) Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah jurnal, internet, majalah, artikel dan sumber-sumberlain, buku yang memuat poin pokok dari kajian penelitian yang dibahas. Adapun sumber dari penelitian kualitatif “Makna Ritual Tahlil Kubro di Pemakaman Umum Bagi Masyarakat dusun Tanjung desa Ngablak kecamatan Banyakan kabupaten Kediri”.

Buku-buku mengenai hal yang terkait dengan ritual, tradisi budaya, agama dan masyarakat. yang bisa digunakan sebagai pendukung atau pelengkap dari sumber primer tersebut dimana kajiannya tidak terlepas dari pokok pembahasan dalam penelitian ini.

E. Pengumpulan Data

Untuk membahas masalah yang dikaji dalam penelitian ini dan sebagai bahan objektifitas materi dalam konteks penelitian kualitatif, maka peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dengan metode observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Adapun metode pengumpulan data yang dapat peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi Partisipan

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara langsung dan jelas terhadap apa yang ada di lapangan.

b. Metode Interview Mendalam

Metode interview atau wawancara merupakan metode yang dilakukan berupa tanya jawab seputar penelitian. Metode wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi dari obyek penelitian. Dengan kata lain, metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan komunikasi dengan sumber data.⁴ Adapun teknik yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpulan data) kepada responden, dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Metode wawancara mendalam ini dilakukan dengan cara terbuka, artinya bahwa subyek tahu sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud wawancara itu.

Metode wawancara ini dipakai karena peneliti ingin menanyakan segala sesuatu yang berhubungan dengan obyek penelitian secara mendalam, dan agar nantinya dapat lebih akrab dengan sumber data dan masyarakat setempat. Wawancara dilakukan kepada :

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Kosda Karya, 2004), 160.

1. Pejabat atau perangkat Dusun Tanjung, untuk mendapatkan data tentang profil Dusun Sumberjo, meliputi kondisi geografis, ekonomi, pendidikan, dan agama.
2. Kepada Para tokoh Agama dan HPI, untuk mendapatkan data tentang ritual tahlil kubro yang di lakukan masyarakat Dusun Tanjung di Pemakaman Umum.
3. Kepada masyarakat Dusun tanjung.

c. Metode Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dengan harapan ketika melakukan metode dukumintasi beberapa hal-hal penting yang terkait dengan penelitian ini yang memfokuskan pada “Makna Ritual Tahlil Kubro di Pemakaman Umum Bagi Masyarakat Dusun Tanjung”.

Adapun waktu yang dibutuhkan dalam pengumpulan data yang terkait dengan masalah judul penelitian, peneliti menimbang dan memperkirakan akan membutuhkan waktu kurang lebih dua bulan, hal tersebut demi mendapatkan sumber yang benar-benar teruji keabsahannya, tentang makna ritual tahlil kubro di Pemakaman Umum Dusun Tanjung.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan-catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk

meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Selanjutnya untuk meningkatkan pemahaman analisis data perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵ Sedangkan langkah-langkah analisis data guna mencari hubungan antara berbagai konsep dan menjelaskan pola dalam kategori, maka peneliti menggunakan prosedur tiga cara penganalisaan data, yaitu:⁶

- a. Reduksi Data (*data reduction*) adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang diperoleh peneliti dari lapangan.
- b. Penyajian Data (*data display*) adalah proses menyusun informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi lebih sederhana dan selektif, serta dapat dipahami maknanya, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
- c. Penarikan Kesimpulan (*conclusion verifying*) adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah dipolakan, difokuskan dan disusun secara sistematis, baik melalui penentuan tema maupun model grafiks atau matriks, kemudian peneliti simpulkan, sehingga makna data dapat ditemukan. Agar kesimpulan diperoleh secara

⁵Neong Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

⁶ Matthew. B. Milles, dkk, *Analisa Data Kualitatif* (Jakarta: UI Press, 1998), 16-18.

lebih dalam, maka peneliti mencari data lain yang baru sebagai pengajuan terhadap berbagai kesimpulan tentatife.⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J. Moleong, Pengecekan keabsahan data tentang maknaritual tahlil kubro di pemakaman umum Dusun Tanjung Desa Ngablak kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu :

- a. Ketekunan pengamatan atau kedalaman observasi.
- b. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding tahap data itu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam : *pertama* trigulasi sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. *Kedua*, trigulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda.⁸
- c. Member Check, maksudnya peneliti berupaya melibatkan dengan informan atau responden untuk mengkonfirmasi dan didiskusikan kembali pada sumber data yang telah di dapat dari informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.

⁷Dadang Kahmad, *Metologi Penelitian Agama, Perspektif Ilmu Perbandingan Agama* (Bandung: Pustaka Setia, 2000). 158-159.

⁸ Muhadjir, *Metodologi*, 178.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Meleong, yaitu :

- a. Tahap pra lapangan, observasi awal. Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menentukan fokus penelitian, konsultasi, mengurus izin penelitian dan seminar penelitian
- b. Tahap pekerjaan lapangan, tahap ini meliputi memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta sampai mengumpulkan data
- c. Tahap analisis data, tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menelaah seluruh data lapangan, reduksi data, menyusun dalam satuan-satuan kategorisasi dan pemeriksaan keabsahan.
- d. Tahap penulisan laporan, tahap ini meliputi kegiatan menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian, perbaikan hasil konsultasi.⁹

⁹ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2001), 84.